

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam industri manufaktur banyak persaingan dalam dunia bisnis, sehingga membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkat kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham untuk memperoleh nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya semakin rendah harga saham semakin rendah pula nilai perusahaannya. Dengan adanya keadaan seperti ini maka perusahaan semaksimal mungkin menunjukkan kemampuan kerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi.

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau menawarkan saham ke publik, maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, yang mana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham.

Untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan berbagai cara, yang salah satu alat ukurnya yaitu *price to book value (PBV)*.

PBV adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *PBV* yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Menurut penelitian Kusumajaya (2011), saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis sehingga mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:263) struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan diperoleh dari modal ekuitas. Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikannya pada berbagai aset. Aset mencerminkan sumber keamanan sekunder bagi pemberi pinjaman yang dijamin oleh aset tertentu hingga aset yang tersedia sebagai pengaman umum bagi kreditor tanpa jaminan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Kemakmuran pemegang saham atau investor tercermin dari nilai perusahaan. Setiap perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang berbeda-beda. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan yang besar dapat mengakses ke pasar modal untuk mendapatkan dana yang besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu

mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Investor berinvestasi untuk keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang lainnya. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas bagi kreditor akan mempersulit perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menyebabkan penundaan pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010:143), pengambilan atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menilai profitabilitas menggunakan laporan laba rugi (laba) dan neraca (pendanaan). Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Husnan (2001:317), profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham.

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan. Dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk menganalisis pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk menganalisis pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada perusahaan terkait dengan masalah yang berhubungan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
4. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca maupun sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meneliti populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan mengenai data yang digunakan, pengolahan data, alat analisis, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian berikutnya.